

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Kombinasi perlakuan antara konsentrasi giberelin dengan PGPR berpengaruh terhadap jumlah daun, jumlah anakan, jumlah umbi, berat basah bawang merah dan berat kering bawang merah. Yang mana hasil tertinggi di capai oleh perlakuan kombinasi G2P3 (200 ppm giberelin dengan 30000 ppm PGPR) pada berat basah tanaman sebesar 49,22 g dan berat kering tanaman sebesar 20,67 g.
2. Pemberian konsentrasi giberelin tidak berpengaruh terhadap semua variabel pengamatan. Hal ini dikarenakan pemberian giberelin pada saat penelitian diberikan di awal, pada saat perendaman benih TSS.
3. Pemberian konsentrasi PGPR tidak berpengaruh terhadap semua variabel pengamatan. Hal ini diduga karena PGPR yang diberikan pada tanaman lambat tersedia bagi tanaman, oleh karena itu tanaman belum memberikan respon yang berpengaruh nyata, serta bakteri yang ada dalam PGPR belum mampu beradaptasi dengan lingkungan.

### 5.2. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhatikan pertumbuhan tanaman bawang merah pada awal-awal penanaman (fase vegetatif), dikarenakan hasil dari tanaman bawang merah (pertumbuhan generatif) dipengaruhi oleh pertumbuhan vegetatifnya. Selain itu faktor lingkungan penelitian seperti cuaca dan serangan hama penyakit juga perlu diperhatikan, agar pemberian giberelin dan PGPR dapat berpengaruh secara maksimal